



Pendampingan Majelis Pembina (MABIN) TPQ Annahdliyah Kota Metro dalam Beraktualisasi dan Berkontribusi Terhadap Pendidikan di Pemerintahan Kota Metro Lampung

Muhammad Syaifullah^{1*}, Nailul Izzah², Riki Fidani³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIM NU)

Jl. R.A. Kartini 28 Purwosari Metro Utara Kota Metro Lampung, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2

Juli 2022: 95-103

DOI:

10.30997/ejpm.v3i2.6073

Article History

Submission: 20-03-2022

Revised: 13-04-2022

Accepted: 12-07-2022

Published: 31-07-2022

Kata Kunci:

Emis TPQ, MABIN TPQ Annahdliyah, Manajemen Struktural, Pendampingan.

Keywords:

Emis TPQ, MABIN TPQ Annahdliyah, Mentoring, Structural Management.

Korespondensi:

(Muhammad Syaifullah)

(*msyaifullah@iaimnumetrolampung)

Abstrak

Majelis Pembina (MABIN) Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyyah Kota Metro dibentuk dan disahkan dibawah naungan Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Metro yang bertujuan untuk penguatan kapasitas dan mempertegas identitas, yaitu penguatan kapasitas TPQ dibawah naungan MABIN TPQ Annahdliyah dan mempertegas identitas bahwa pemakaian metode Annahdliyah di TPQ adalah benar-benar ciri khas TPQ NU. Berdasarkan penemuan apresiatif melalui berbagai program-program kerja yang telah dilaksanakan pengurus MABIN TPQ Annahdliyah kota Metro dan penemuan masalah dalam manajemen struktural dan pengisian data Emis TPQ, maka terdapat peluang untuk melakukan pendampingan Pengurus Majelis Pembina (MABIN) Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyyah Kota Metro. Dengan maksud agar seluruh satuan TPQ dapat menjalankan manajemen struktural TPQ dengan baik dan dapat mengisi data Emis TPQ. Pendampingan yang dilakukan pada pengurus MABIN TPQ Annahdliyah menggunakan pendekatan ABCD. Pendampingan dalam pendekatan ini mengutamakan pemanfaatan potensi dan aset yang telah masyarakat miliki. Pendekatan ini, modal utama masyarakat dalam mencapai perubahan adalah kemampuan atau potensi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa TPQ-TPQ terus melakukan perbaikan manajemen struktural TPQ masing-masing, sehingga dari hasil perbaikan tersebut dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan di data Emis TPQ.

Mentoring Council of Trustees (MABIN) TPQ Annahdliyah Metro City in Actualizing and Contributing to Education in Metro Lampung City Government

Abstract

The Board of Trustees (MABIN) of the Al-Qur'an An-Nahdliyyah Education Park in Metro City was formed and ratified under the auspices of the Branch Management of the Ma'arif NU Educational Institution in Metro City, which aims to strengthen the capacity and reinforce identity, namely strengthening the capacity of TPQ under the auspices of MABIN TPQ Annahdliyah and confirming the essence that the use of the



Annahdliyah method in TPQ is truly the hallmark of TPQ NU. Based on the appreciative findings through various work programs that have been carried out by the management of MABIN TPQ Annahdliyah Metro city and the discovery of problems in structural management and filling in the TPQ Emis data, there is an opportunity to assist the Management of the Board of Trustees (MABIN) Al-Qur'an An Education Park. - Nahdliyyah Metro City. With the intention that all TPQ units can carry out TPQ structural management properly and can fill in TPQ Emis data. The assistance provided to the management of MABIN TPQ Annahdliyah used the ABCD approach. Service in this approach prioritizes utilizing the potential and assets the community already has. In this approach, the principal capital of the community in achieving change is the ability or potential. The results of the mentoring show that the TPQ-TPQ continue to improve the structural management of their respective TPQs so that the results of these improvements can complement the data needed in the TPQ Emis data.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga Pendidikan luar sekolah (non formal), jenis keagamaan. Oleh karenanya, muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah. Hal itu pun diatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI). Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah formal. Misalnya, pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian,

penanaman akidah akhlak dan sejenisnya (Humam, As'ad, 2001)

Tujuan pendidikan nasional adalah manusia yang beriman dan bertakwa. Agar beriman dan bertakwa ini dapat terwujud, mutlak diperlukan adanya pendidikan keimanan dan ketakwaan. Dan itulah pendidikan agama (Syaifullah, Muhammad, 2016). Maka adanya penyelenggaraan pendidikan TK/TP Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai sub sistem dari pendidikan nasional yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak. (Karim, Tasyrifin, 2004). Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan Islam. Model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan realitas yang ada. Memiliki kemampuan membaca Al-

Qur'an secara baik sesuai dengan kaidah tajwid merupakan tujuan penting membaca Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan metode yang tepat.

Tujuan yang bagus tanpa diikuti metode yang baik akan sulit tercapai. Karena itu, metode yang baik menjadi salah satu sarana tercapainya tujuan. Realitas di masyarakat menunjukkan bahwa menguasai Al-Qur'an membutuhkan proses yang tidak singkat. Dibutuhkan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun agar seseorang bisa membaca Al-Qur'an secara benar. Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah metode yang dapat mempercepat proses penguasaan membaca al-Qur'an. Metode yang tepat memungkinkan mereka yang belajar membaca al-Qur'an untuk menguasai secara lebih cepat.

Diantara metode untuk membaca Al-Qur'an yang dipakai pada umumnya umat Islam adalah metode al-Barqi, Tartila, al-Baghdadi, Iqro', Tilawati dan An-Nahdliyah. Salah satu metode yang penulis kemukakan lebih jelas adalah metode An-Nahdliyah. Metode ini lahir dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai

dan para ahli di bidang pengajaran Al-Qur'an. Metode tersebut diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an an-Nahdliyah".

Lahirnya metode An-Nahdliyah didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, kebutuhan terhadap metode yang cepat dapat diserap oleh anak

dalam belajar membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan karena padatnya kegiatan yang dimiliki oleh hampir setiap anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah sekarang ini. Kedua, kebutuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern. Ketiga, pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrasah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah (Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008).

Metode An-Nahdliyah adalah bagian dari metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berkembang sangat pesat. Termasuk di kota Metro Lampung. Sejak diadakan Pelatihan

Metode Membaca Al Qur'an "An Nahdliyah", oleh Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Kota Metro pada bulan Mei 2016 yang mengundang langsung salah satu Muassis Metode An-Nahdliyah dari Tulung Agung Ky. Syamsu Dluha yang diadakan selama 2 hari di Kampus IAIMNU Metro Lampung.

TPQ berbasis amaliyah NU yang berada di kota Metro merupakan sebuah pondasi yang kuat jika ditegakkan dari kepengurusan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kota Metro sejak dini, sehingga generasi-generasi muda NU yang berada di kota Metro terus berkembang serta banyaknya TPQ yang berada di kota Metro belum berlabel kuat ke arah NU, sehingga banyak TPQ tersebut diarahkan kepada organisasi lainnya yang ada di kota Metro ini. Maka, untuk menanggulangi hal-hal tersebut Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Metro membentuk dan mengesahkan Majelis Pembina (MABIN) Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyyah Kota Metro pada bulan November 2016.

METODE

Pendampingan yang dilakukan pada Pengurus Majelis Pembina TPQ

Annahdliyah Kota Metro menggunakan pendekatan ABCD. Pendampingan dalam pendekatan ini mengutamakan pemanfaatan potensi dan aset yang telah masyarakat miliki. Pendekatan ini, modal utama masyarakat dalam mencapai perubahan adalah kemampuan atau potensi.

Berikut adalah langkah-langkah pendampingan dalam proses pendekatan metode ABCD dan alat dalam menemukan dan mengenali aset adalah Penemuan Apresiatif, Analisis pengembangan aset, Analisis strategi program, Ringkasan narasi program, Teknik monitoring dan evaluasi program.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Penemuan Apresiatif

Kota Metro secara geografis terletak pada 105,170-105,190 bujur timur dan 5,60-5,80 lintang selatan, berjarak 45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Wilayah Kota Metro relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 m diatas permukaan air laut. Beriklim hujan humid tropis .suhu udara berkisar antara 260-280, kelembaban udara rata-rata 80-88 % dan curah hujan per-tahun antara

2,264 mm - 2,868 mm. bulan hujan berkisar antara September sampai Mei.

Kota Metro memiliki Luas wilayah 68,74 km² atau 6.874 ha, dengan jumlah penduduk 150.950 jiwa yang tersebar dalam 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan dengan batas wilayah: Sebelah Utara dengan Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sebelah Timur dengan Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur/Way Sekampung. Sebelah Barat dengan Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah (Syaifullah, Muhammad, n.d.). Dalam perjalanannya, Metode Annahdliyah sempat bermetamorfosis (berubah / berganti nama) sebanyak tiga kali, yaitu : pertama : bernama Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif (format disusun PCNU Tulungagung pada tahun 1985). Kedua, Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif Qiroati (dengan meminta izin

muallif qiro'ati untuk dicetak). Dan ketiga, Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif annahdliyah (mulai dicetak pada tahun 1991) (Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008) Dalam sebuah penelitian, penulis membuktikan bahwa aplikasi penggunaan metode Annahdliyah di TPQ sangatlah baik dan sangat signifikan.

Setelah dibentuk dan disahkan sebagai Pengurus Majelis Pembina (MABIN) Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyyah Kota Metro pada bulan November 2016, maka tersusunlah beberapa Program-program Kerja baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Diantaranya adalah:

- a. Sosialisasi Metode An-Nahdliyyah dari tingkat TPQ sampai Perguruan Tinggi dengan mendistribusikan Buku Jilid dan Al-Qur'an An-Nahdliyyah.
- b. Mengadakan Pelatihan dan Pembinaan kepada Kepala-kepala TPQ dan Seluruh Kepala Satuan Pendidikan khusus

dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Metro, Satu bulan sekali dengan berpindah-pindah tempat antar Kecamatan.

- c. Mengadakan pendampingan bagi TPQ-TPQ yang menerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari Kementerian Agama dan bantuan-bantuan lainnya.
 - d. Menambah, Membentuk dan membina TPQ yang mau mempraktekkan Metode An-Nahdliyyah di TPQnya.
 - e. Membentuk Forum Guru-Guru TPQ An-Nahdliyyah kota Metro.
 - f. Membina Manajemen Struktural TPQ An-Nahdliyyah kota Metro.
 - g. Mendata TPQ-TPQ An-Nahdliyyah yang sudah bergabung dibawah naungan MABIN TPQ An-Nahdliyyah secara lengkap dan dimasukkan ke Data Emis.
2. Analisis pengembangan aset
- Dari beberapa Program-program Kerja di atas, yang menjadi masalah MABIN TPQ An-Nahdliyyah adalah Merapikan

Manajemen Struktural TPQ-TPQ An-Nahdliyyah dan Mendata Lengkap untuk Pendataan Emis. Sehingga, pengurus MABIN Mengumpulkan Kepala-kepala TPQ Annahdliyyah kota Metro untuk melengkapi data-data.



Gambar 1 Analisis pengembangan aset manajemen struktural TPQ Annahliyyah

Dalam hal ini, ikut diundang Bapak Akhwan perwakilan dari Kementerian Agama Kota Metro untuk mengisi materi tentang manajemen penyusunan struktural dan proses pengisian data Emis.

3. Analisis strategi program

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah mengenal lebih dekat dan memperoleh kepercayaan dari kelompok dampingan agar proses pendampingan memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan berjalan lancar sesuai rencana. Setelah mendapat kepercayaan, proses selanjutnya adalah mengadakan konsolidasi dan membentuk forum FGD (*Focus*

Group Discussion). Tim Melakukan *Focus Group Discussion* Dengan Tim Pengurus MABIN TPQ Annahdliyah kota Metro untuk menentukan kegiatan apa yang dapat dilakukan dalam pendampingan yaitu melakukan manajemen penyusunan struktural dan proses pengisian data Emis yang dilakukan pada bulan Januari 2022.



Gambar 2 Analisis strategi program

4. Ringkasan narasi program

Pada tahapan aksi program, peneliti membuat rancangan yang telah disepakati bersama para pengurus MABIN TPQ Annahdliyah kota Metro yaitu pendampingan penyusunan struktural dan pengisian data Emis TPQ Annahdliyah kota Metro.



Gambar 3 Pendampingan penyusunan struktural dan pengisian data Emis TPQ

5. Teknik monitoring dan evaluasi program.

Sampai saat ini, Majelis Pembina (MABIN) TPQ Annahdliyah kota Metro selalu aktif melakukan pembinaan kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berada di 5 wilayah kecamatan di kota Metro melalui sosialisasi dan praktek mengenal huruf hijaiyah dan mengaji Al-Qur'an menggunakan Metode Annahdliyah. Selain itu, MABIN juga memfasilitasi dalam manajemen struktural TPQ, pengisian data Emis dan izin Operasional TPQ.

Dari binaan yang telah dilakukan MABIN TPQ Annahdliyah kota Metro sampai saat ini, sudah bergabung 70 TPQ di kota Metro untuk mengikuti dan selain mempraktekkan metode Annahdliyah dalam pengajaran mengenal huruf hijaiyah dan mengaji Al-Qur'an sekaligus memperbaiki manajemen struktural. Hal ini dapat menjaga 1000 Generasi Emas NU dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Majelis Pembina (MABIN) TPQ

Annahdliyah Kota Metro Lampung serta membentuk generasi Qur'ani yang berilmu, beramal, bertaqwa serta berakhlaqul karimah yang berfahaman Ahlus Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Annahdliyah.

Dari pendampingan manajemen struktural TPQ, pengisian data Emis dan izin Operasional TPQ ini. Antusias para TPQ-TPQ yang ada di Kota Metro semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari data TPQ dibawah binaan Majelis Pembina (MABIN) TPQ Annahdliyah Kota Metro Lampung sebagai berikut:

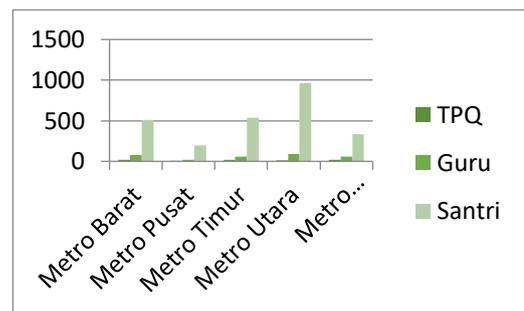
Tabel 1 Data TPQ Annahdliyah Kota Metro Lampung

| No | Kecamatan | Jumlah | | |
|--------------|---------------|-----------|------------|--------------|
| | | TPQ | Guru | Santri |
| 1. | Metro Barat | 20 | 75 | 510 |
| 2. | Metro Pusat | 4 | 20 | 195 |
| 3. | Metro Timur | 16 | 56 | 537 |
| 4. | Metro Utara | 15 | 92 | 962 |
| 5. | Metro Selatan | 16 | 56 | 336 |
| Total | | 70 | 299 | 2.540 |

Dok: MABIN TPQ Annahdliyah Kota Metro Lampung 2021

Dari dokumentasi yang didapatkan, menunjukkan bahwa dari lima kecamatan yang berada di kota Metro sudah banyak TPQ yang sudah bergabung di bawah binaan MABIN TPQ Annahdliyah Kota Metro Lampung. Hal ini dapat terus bertambah di tahun-tahun berikutnya. Dengan ini membuktikan bahwa,

adanya MABIN TPQ Annahdliyah Kota Metro Lampung dalam memberikan binaan dan pembelajaran melalui metode Annahdliyah sangatlah baik. Sekaligus menjadi wadah untuk menjaga generasi NU sejak dini melalui faham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Annahdliyah.



Gambar 4 Wilayah Pembinaan MABIN TPQ Annahdliyah Kota Metro Lampung

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan Majelis Pembina (MABIN) TPQ Annahdliyah terlaksana dalam bentuk Pendampingan penyusunan struktural dan pengisian data Emis TPQ yang ada di kota Metro dan dihadiri oleh semua Kepala TPQ dan Operator TPQ. Program terlaksana melalui pendekatan ABCD dengan beberapa tahap antara lain penemuan apresiatif, analisis pengembangan aset, analisis strategi program, ringkasan narasi program serta teknik monitoring dan evaluasi program.

Hasil pendampingan menunjukkan TPQ-TPQ terus melakukan perbaikan manajemen struktural TPQ masing-masing, sehingga dari hasil perbaikan tersebut dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan di data Emis TPQ.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung yang telah memberikan pembiayaan demi terlaksananya penelitian ini melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Humam, As'ad. (2001). *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an (M3A)*, (cet. Ke-XII). Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional.
- Karim, Tasyrifin. (2004). *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA*. LPPTKA BKPRMI Pusat.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung. (2008). *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung.
- Syaifullah, Muhammad. (n.d.). *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan*

Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Syaifullah, Muhammad. (2016). Tingkat Kesejahteraan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an™ An (TPA) Nahdlatul Ulama (NU) Kota Metro (Studi Kasus Kajian Sosio Ekonomi). *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 243-265.